

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN SISWA
KELAS TINGGI SD N 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ratri Isnayanti
NIM 11108241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

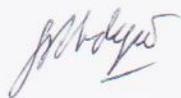
PERSETUJUAN

Artikel jurnal skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Ratri Isnayanti, NIM 11108241008 telah disetujui pembimbing untuk dipublikasikan.

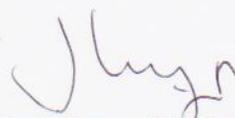
Yogyakarta, 3 Juli 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Sri Rochadi, M.Pd.
NIP. 19570426 198303 1 001



Fathurrohman, M.Pd.
NIP. 19790615 200501 1 002



HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS TINGGI SD N 1 MUDALREJO TAHUN AJARAN 2014/2015

THE CORRELATIONAL OF PARENT ATTENTION WITH STUDENT PERSONALITIES IN HIGH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL SD N 1 MUDALREJO ACADEMIC YEAR 2014/2015

Oleh: Ratri Isnayanti, pgsd/ppsd/fip, universitas negeri yogyakarta
ratri.isnayanti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jenis instrumen berbentuk skala. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu skala tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan penilaian ahli dan uji validitas empirik setelah itu diuji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa, terlihat dari hasil pengujian hipotesis ($r=0,589$, $p<0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka semakin tinggi pula kepribadian siswa. Oleh karena itu hendaknya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan anak-anaknya dan menghormati setiap pilihan anak.

Kata kunci: perhatian orang tua, kepribadian siswa

ABSTRACT

This research is to know relationship between the parent attention with student personalities high-grade SD N 1 Mudalrejo academic year 2014/2015.

This research used quantitative research approach with type of correlational research. Research subjects were all students of higher grade SD N 1 Mudalrejo academic year 2014/2015, amounting to 70 students. Data collection techniques in this research using the questionnaire. Before being used as a data collection, the questionnaire first be tested for validity and reliability. The test validity using expert judgment and reliability testing using Cronbach Alpha. To test the hypothesis using product moment correlation analysis.

The results showed there is positif corelaionl beetwen parent attention with the personality of students in a category as seen as from hypothesis testing ($r=0.589$ $p<0.05$). it is mean that attention given their parents is high, so the student personality more increase to . Therefore, parents should pay more attention to the needs of their children and to respect each child choice.

Keywords : parent attention, student personalities

PENDAHULUAN

Kepribadian juga menyiratkan adanya karakteristik yang membedakan satu anak dengan anak yang lain, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, karena kepribadian banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Allport (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 139)

menjelaskan bahwa kepribadian dari seseorang tidak bisa lepas dari lingkungannya, baik dalam proses interaksinya maupun penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut, sehingga kepribadian tersebut berkembang bersama dan menjadi bagian dari lingkungannya. Anak yang tadinya berasal dari keluarga dengan pendidikan

keras dari orang tuanya yang membentuk pribadi anak suka marah-marah seiring dengan berjalannya waktu anak tersebut berinteraksi dengan lingkungan yang baru dapat sedikit demi sedikit mengubah pribadi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam lingkungannya.

Kepribadian tumbuh dan berkembang sepanjang kehidupan terutama sejak lahir, hingga masa remaja yang selalu dalam pengawasan dan perhatian orang tua mulai dari pengasuhan orang tua serta bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Karena itu, dapat dikatakan bahwa pengaruh dan peranan keluarga serta orang tua sangat besar dalam membentuk pribadi seorang anak. Setelah anak berumur 6 atau 7 tahun kemampuan berpikirnya sudah semakin tinggi karena anak sudah banyak berinteraksi dengan teman-temannya baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga memperoleh banyak pengalaman. Wright, Norman (2009: 51) berpendapat tentang peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak yaitu:

Salah satu tantangan dan kesukaran orang tua yang besar adalah untuk menghargai keunikan anak dan menerima apa yang tidak dapat diubah dalam dirinya, namun apabila orang tua mampu memahami kecenderungan kepribadian dalam diri anak, maka semakin baik pula orang tua mendidik anak-anaknya.

Interaksi yang dialami anak di dalam keluarga juga tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungannya. Anak mulai mengenal dunia setelah berinteraksi dengan orang tua, belajar tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan pengaruhnya dari lingkungan. Agus Sujanto, dkk (2004: 9) menjelaskan bahwa anak-anak sebelum dapat

bertanggungjawab sendiri, masih sangat menggantungkan diri tentang cara menanggapi sesuatu yang baru, dan pola berfikir dari orang tuanya. Hal tersebut mengakibatkan kebanyakan dari anak meniru apa yang dilakukan oleh keluarga terutama orang tua sebagai panutan. Dengan demikian, orang tua harus sangat berhati-hati dalam melakukan sesuatu atau bertindak dan memperhatikan bagaimana anak akan menerima karena perbedaan dari orang tua akan menyebabkan anak menjadi ragu-ragu yang manakah yang harus dianut dan akan mempengaruhi kepribadian dari anak itu sendiri yakni cenderung memiliki kepribadian lemah. Oleh karena itu dapat dipahami betapa pentingnya perhatian dari orang tua,

Anak tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya karena merekalah yang banyak menghabiskan waktu bersama anak-anaknya. Dengan demikian perhatian yang diperoleh anak sebagean besar didapatkan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasbullah (Eka Aulia Oktaviani, 2011: 4) yang mengungkapkan bahwa sangat wajar apabila orang tua memegang tanggung jawab penting perihal pendidikan anak-anaknya dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. Oleh karena itu, orang tua harus mampu menciptakan kondisi lingkungan saling menghormati, menghargai, serta membangun komunikasi yang baik antar sesama anggota keluarga bagi perkembangan anak.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak di lingkungan keluarga sangat berpengaruh

terhadap pembentukan perilaku anak itu sendiri, proses interaksi yang terjadi antara anak dengan orang tua disesuaikan dengan karakteristik anak. seperti dikatakan Wright, Norman (2009: 17) yang mengungkapkan bahwa:

Suasana dalam rumah tangga, termasuk bagaimana orang tua memberikan perhatian kepada anak-anaknya dalam bentuk komunikasi secara verbal maupun non verbal dari orang tua, memainkan peranan yang amat penting dalam membentuk identitas dan tingkah laku seorang anak.

Berbagai persoalan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wali kelas IV SD N 1 Mudalrejo. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan kepala sekolah SD N 1 Mudalrejo karena pada saat itu guru kelas 5 berhalangan hadir, ada 2 dari 16 siswa kelas V yang masih kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini terbukti dari pernyataan kepala sekolah yang menyatakan bahwa anak tersebut masih suka berkelahi, mengganggu teman-temannya, dan suka mengejek siswa yang lain.

Berbeda dengan kondisi di kelas IV, berdasarkan keterangan dari wali kelas IV, Ibu A.L menyatakan bahwa ada 1 dari 22 siswa yang sangat pendiam diantara teman-temannya. Apabila pelajaran sedang berlangsung dan guru bertanya kepada siswa tersebut, maka dia hanya diam saja. Begitu pula ketika istirahat, dia hanya duduk memperhatikan teman-temannya yang lain. Berdasarkan keterangan lain dari kepala sekolah ada salah satu siswa laki-laki kelas VI yang dominan diantara teman-temannya. Dia selalu merasa ingin menang sendiri dan tidak mau dilawan. Hal ini menunjukkan adanya

permasalahan dalam kepribadian siswa-siswa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tentang masalah yang ada, penelitian ini berfokus pada kepribadian siswa yang dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian berupa angka dan hasilnya dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi.

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang suda ada (Suharsimi Arikunto, 2010:

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Mudalrejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 yaitu pada bulan Mei 2015.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur perhatian orang tua dan instrumen untuk mengukur kepribadian siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis korelasi ini dimaksudkan untuk mengungkap korelasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi 70 siswa, berdasarkan penelitian dengan menggunakan skala, diperoleh data perhatian orang tua dan data kepribadian siswa berbeda-beda. Masing-masing variabel dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan tingkat penggolongan yang diungkapkan oleh Saifudin Azzwar, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil skala perhatian orang tua menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 15 siswa atau 21,42%, siswa dalam kategori sedang berjumlah 47 atau 67,14%, dan yang berada

dikategori rendah sebanyak 12 atau 17,14%. Anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dasar mengharapkan adanya sikap yang adil baik dari orang tua, guru, atau orang dewasa yang lain. Seperti dikatakan Abu Amadi dan Munawar Sholeh (2005: 41) sikap pilih kasih akan mudah dikenal dan menimbulkan masalah di kalangan mereka. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh (Singgih D Gunarsa, 1995: 56) perasaan tidak disayangi oleh orang tua akan berakibat kepada perkembangan kepribadiannya.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 12 orang siswa atau 17,14% berada dalam kategori rendah, dan sebanyak 43 siswa atau 61,42% dalam kategori sedang, dan yang berkategori tinggi sebanyak 15 atau 21,42%. Hal ini diperkuat oleh Sugihartono (2007: 46) yang mengemukakan bahwa kepribadian menyiratkan adanya karakteristik yang membedakan satu individu dengan individu lain. Kepribadian berkaitan erat dengan bagaimana seseorang bertingkah laku agar dapat diterima dilingkungannya.

Pada dasarnya perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai cara dan kemungkinan antara anak yang satu dengan yang lain mendapatkan perhatian yang berbeda-beda dari orang tuanya. Perhatian dari orang tua terutama berkaitan dengan kasih sayang tentu akan sangat mempengaruhi cara orang tua memperlakukan buah hatinya masing-masing. Namun disadari atau tidak perlakuan yang

diterima oleh anak dari orang tuanya akan sangat berpengaruh terhadap kepribadiannya, dapat dikatakan kepribadian anak merupakan cerminan dari apa yang ia terima, lihat, dan rasakan baik dari orang tua, maupun lingkungan disekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Allport (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 139) menjelaskan bahwa kepribadian dari seseorang tidak bisa lepas dari lingkungannya, baik dalam proses interaksinya maupun penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut, sehingga kepribadian tersebut berkembang bersama dan menjadi bagian dari lingkungannya.

Hasil penelitian mengenai perhatian orang tua dengan kepribadian siswa menunjukkan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi sebesar 0,589. Koefisien korelasi 0,589 dalam pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi kedalam kategori sedang. Dengan demikian hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa dalam kategori sedang. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai dari variabel bebas yaitu perhatian orang tua akan diikuti dengan variabel terikat yaitu kepribadian siswa, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, jika perhatian orang tua mengalami perubahan maka akan mempengaruhi kepribadian siswa. Semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka semakin baik pula kepribadian yang dimiliki siswa.

Orang tua merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa.

Orang tua dalam penelitian ini memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan kepribadian anak. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan merasa bertanggung jawab atas perhatian yang diberikan oleh orang tuanya. Ketika orang tua memperhatikan anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan dan membimbingnya, maka anak secara langsung ataupun tidak berusaha agar tidak membuat orang tuanya kecewa. Dengan demikian akan tertanam dalam diri anak tersebut kepribadian yang baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa. Oleh karena itu hendaknya orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya, walaupun setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mencurahkan perhatiannya, akan tetapi pada dasarnya kepribadian anak merupakan perwujudan dari kesehariannya yang dilalui bersama keluarga terutama orang tuanya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi pula kepribadian siswa. Hal ini terbukti dari skor pencapaian perhatian orang tua SD N 1 Mudalrejo yang berada dalam kategori sedang, maka hal tersebut diikuti pula

dengan skor pencapaian kepribadian siswa yang juga berada dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Sujanto, dkk. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bumi Aksara
- Eka Aulia Oktaviani. (2011). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Langgar Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saifudin Azzwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Singgih D Gunarsa . (1995). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wright, Norman. (2009). *Menjadi Orang Tua yang Bijaksana*. Yogyakarta: Andi Offset